

# JURNAL AKUNTANSI

TH XXI / 01 / Mei / 2025

ISSN 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Tia Setiani, S.Pd, MM  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Universitas Telkom  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE.,M.Si  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi  
B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi : Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, 31 Mei 2025

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENGARUH MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .....	1 - 8
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 .....	9 - 14
PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KHUSUSNYA TRANSPORTASI DARAT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022.....	15 - 22
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK BUMN PERIODE 2020 - 2023.....	23 - 30
BIAYA OPERASIONAL DAN PENGARUHNYA DALAM LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DARAT.....	31 - 38
PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK TAHUN 2018-2020 .....	39 - 45
OPTIMALISASI E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN PENJUALAN AKSESORIS UNIQUE LOCAL BRAND .....	46 - 54

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Surya Ramadhan Noor, SE., MM

[suryarn@ulbi.ac.id](mailto:suryarn@ulbi.ac.id)

Rotua Sarmauli .O. Simanjuntak [rotuasosimanjuntak25@gmail.com](mailto:rotuasosimanjuntak25@gmail.com)

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

---

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *product moment*, regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil uji analisis korelasi *product moment* menunjukkan hubungan antara biaya produksi dan laba bersih sebesar 0,927, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa jika laba meningkat 1, maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,080. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 85,9 % variasi laba bersih dapat dipengaruhi oleh biaya produksi sedangkan 14,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih signifikan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung  $>$  tabel yaitu  $13,035 > 2,048$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead dan Laba Bersih

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi, dan hanya badan usaha dengan kinerja yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya. Secara umum, tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan hidupnya dengan menghasilkan laba, sehingga semua kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan produksi atau proses menghasilkan barang jadi, diperlukan sejumlah sumber daya ekonomi yang secara umum dapat dibagi menjadi

tenaga kerja, bahan baku, dan sumber daya lainnya yang sering disebut sebagai overhead. Proses produksi adalah inti dari aktivitas penyediaan barang, sehingga perusahaan yang berorientasi pada laba harus memastikan bahwa produk yang dijual menghasilkan imbalan yang lebih tinggi daripada biaya penyediaan barang jadi tersebut.

Laba bersih adalah hasil dari perhitungan pendapatan, beban, serta keuntungan dan kerugian yang terjadi. Muliadi (2018:56), salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi, yaitu biaya

produksi dan biaya operasional. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Biaya produksi juga berperan dalam menentukan harga jual produk dan jasa.

Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang paling signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Perusahaan subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri produksi makanan dan minuman, memproduksi barang jadi dalam skala besar untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Sebagai pembahasan dalam penelitian ini terlampirkan data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan laba bersih serta pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan objek dan data yang akan dipergunakan dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini mengadopsi rumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal karena menurut Sugiyono (2019:36-37) menyatakan “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu

rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Menurut Sudaryana dkk (2022:38), metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang diambil dari situs website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut Sugiyono (2019:137) menyatakan “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan etode eksperimen. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder”. Penelitian ini dilaksanakan melalui studi literatur atau kepastakaan dengan cara mempelajari, mengamati, mengkaji dan menelaah literatur berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019:119) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Sugiyono (2019:20) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representatif*). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:125) menyatakan “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiono (2019:133) *sampling purposive* “adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
3.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk.
4.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
6.	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.
7.	STTP	Siantar Top Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.

Sugiyono (2019:199) menarik Kesimpulan bahwa, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.” Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS (Statistic Package for Social Sciences) versi 29 sebagai alat untuk menganalisis data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 2.  
Analisis Korelasi *Product Moment*

Biaya Produksi	Pearson Correlation	1	.927**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	30	30
Laba Bersih	Pearson Correlation	.927**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data Diolah (SPSS Versi 29)  
Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi biaya produksi (X) terhadap laba bersih (Y) yaitu:

1. Berdasarkan pearson corelation hubungan antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) adalah sebesar 0,927 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.
2. Dari segi signifikansi, nilai antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang menandakan bahwa terdapat

korelasi yang signifikan.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Tabel 3.  
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6597765003	4219779073		1.564	.1
		1.670	9.278			
	Biaya Produksi	.080	.006	.927	13.035	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel 3. di atas, hasil analisis regresi linier diatas, diperoleh nilai konstan sebesar 65.977.650.032 dengan koefisien sebesar 0,080. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Y = 65977650032 + 0,080X$$

Berdasarkan persamaan diatas, jika variabel tersebut dianggap konstan maka nilai variabel laba bersih (Y) sebesar 65.977.650.032. Jika biaya produksi (X) meningkat 1 maka laba bersih (Y) meningkat sebesar 0,080.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 4.  
Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.859	.853	205846189051.293

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Sumber : Data Diolah (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji koefisien determinasi yang dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 29, apabila dimasukkan kedalam persamaan koefisien determinasi dari pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,927^2 \times 100\%$$

$$Kd = 85,9 \%$$

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi dan perhitungan koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai kontribusi variabel biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebesar 85,9 %, sedangkan sisanya 14,1 % dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Uji t**

Tabel 5. Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	6597765003	4219779073		1.564	.1
		1.670	9.278			
	Biaya Produksi	.080	.006	.927	13.035	.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Diolah (SPSS Versi 29)

Berdasarkan tabel 5. di atas, hasil uji diatas, diketahui bahwa hasil thitung untuk biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebesar 13,035 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil thitung harus dibandingkan dengan ttabel terlebih dahulu sebelum mencari pengaruhnya, dengan melihat dari tabel t dicari  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-k. jumlah data (n) = 30, jumlah variabel (k) = 2.

Jadi nilai derajat kebebasan (dk) = 30-2 = 28. Maka sehingga nilai ttabel yang didapat sebesar 2,048. Selanjutnya thitung : ttabel maka dapat disimpulkan mengenai hasil ujian t sebagai berikut:

Nilai thitung sebesar 13,035 > ttabel sebesar 2,048, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih.

## PEMBAHASAN

### 1. Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 menunjukkan tingkat kestabilan dimana biaya produksi terendah selama periode 2020-2022 adalah milik PT. Akasha Wira Internasional Tbk yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 317 miliar, sebaliknya untuk biaya produksi tertinggi selama periode 2020-2022 dicatat oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku yang digunakan dari 36,6 triliun di tahun 2020 menjadi 41,2 triliun di tahun 2022, di tahun 2021 meningkat sebesar 25,58% dibandingkan tahun sebelumnya.

### 2. Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

Lab Bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 mengalami fluktuasi. Dimana laba bersih terendah selama periode 2020-2022 dihasilkan oleh PT. Mulia Boga Raya pada tahun 2022 yaitu sebesar 117 miliar. Dan laba bersih tertinggi dihasilkan oleh PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk yang terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,4 triliun. Sedangkan presentase penurunan terendah dimiliki oleh PT. Siantar Top pada tahun 2021 sebesar 1,77% dari 628 miliar pada tahun 2020 menjadi 617 miliar. Dan kenaikan persentase tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 133,23% dari 285 miliar pada tahun 2020 menjadi 665 miliar.

### 3. Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* hubungan antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar 0,927 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Sedangkan jika dilihat dari signifikan antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar  $0,01 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan jika biaya produksi (X) meningkat 1 maka laba bersih (Y) meningkat sebesar 0,080.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai kontribusi variabel biaya produksi terhadap laba bersih sebesar 85,9% sedangkan sisanya 14,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat dilihat nilai thitung sebesar 13,035 dengan nilai signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,048, maka dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar  $13,035 > 2,048$ . Dengan demikian, uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmawati dan Shinta Avriyanti (2023) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 terdapat fluktuasi biaya produksi dari tahun ke tahun. Biaya produksi tertinggi diantara sampel yang diteliti selama periode 2020-2022 adalah milik PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang berlangsung pada tahun 2022 yaitu sebesar 41,2 triliun. Sebaliknya untuk biaya produksi terendah diantara sampel yang diteliti ada pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk yang berlangsung pada tahun 2020 yaitu sebesar 317 miliar.
2. Laba bersih pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022 terdapat fluktuasi laba bersih dari tahun ke tahun. Dimana laba bersih tertinggi diantara sampel yang diteliti selama periode 2020-2022 yaitu PT. Ultra Jaya Milk Industri & Company Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 5,4 triliun. Sedangkan untuk laba bersih terendah diantara sampel yang diteliti pada periode 2020-2022 ada pada perusahaan

PT. Mulia Boga Raya Tbk yang berlangsung pada 2022 yaitu sebesar 117 miliar.

3. Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022 memiliki hubungan yang sangat kuat. Jika dilihat pada hasil pengujian koefisien determinasi, menunjukkan bahwa kontribusi antar variable X terhadap variable Y memiliki nilai kontribusi sebesar 85,9% yang dimana sisanya sebesar 14,1% merupakan factor lain yang tidak diteliti oleh penulis. statistik uji t dapat dilihat nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar  $13,035 > 2,048$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, (2019:14) *Manajemen Biaya Produksi dan Biaya Bahan Baku*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjadara.
- Sudaryana dkk 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Deepublish, 2022.
- Sugiyono.2019 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta